BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini yang berjudul "Analisis Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan Metode HIRADC di PT. PP. London Sumatra Indonesia, Tbk Begerpang POM Tanjung Morawa Tahun 2022" yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di PT. PP. London Sumatra Indonesia, Tbk bahwasanya identifikasi bahaya yang ada di pabrik tersebut merupakan tingkat risiko yang tinggi, sebab risiko yang mungkin dapat terjadi diantaranya terjatuh, terpeleset, gangguan pernapasan, tersetrum listrik, kebakaran, cidera dan luka, cacat hingga pada risiko tertingggi yaitu kematian. Risiko tersebut didasari dari kegiatan yang dilakukan pekerja serta hasil pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di PT. PP. London Sumatra Indonesia, Tbk bahwasanya penilaian risiko yang dilakukan pada setiap stasiun pengolahan memiliki risiko terendah yaitu pada level H (*High Risk*), dan risiko tertinggi yaitu pada level E (*Extreme Risk*) yang artinya pada pabrik kelapa sawit tersebut memiliki risiko yang tinggi. Level risiko tersebut terdapat pada setiap stasiun yang diteliti yaitu, diantaranya:
    a. Stasiun sortasi terdapat 6 potensi bahaya dengan level H (*High Risk*) dan 1 potensi bahaya dengan level E (*Extreme Risk*).
    b. Stasiun *loading ramp* terdapat 3 potensi bahaya dengan level H (*High Risk*) dan 3 potensi bahaya dengan level E (*Extreme Risk*).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

c. Stasiun *sterilizer* terdapat 1 potensi bahaya dengan level H (*High Risk*) dan 5 potensi bahaya dengan level E (*Extreme Risk*).

d. Stasiun *pressing* terdapat 4 potensi bahaya dengan level H (*High Risk*) dan 1 potensi bahaya dengan level E (*Extreme Risk*).

e. Stasiun *clarification* terdapat 4 potensi bahaya dengan level H (*High Risk*) dan 1 potensi bahaya dengan level E (*Extreme Risk*).

f. Stasiun *kernel* terdapat 2 potensi bahaya dengan level H (*High Risk*) dan 5 potensi bahaya dengan level E (*Extreme Risk*).

g. Stasiun boiler terdapat 2 potensi bahaya dengan level H (*High Risk*) dan 2 potensi bahaya dengan level E (*Extreme Risk*).

3. Berdasarkan penilaian risiko yang dilakukan maka pengendalian yang diberikan terhadap PT. PP. London Sumatra Indonesia, Tbk yaitu diberikannya alat pelindung diri (masker, helm, sepatu *safety*, *ear plug*, *uniform*, dan sarung tangan), pemberian rambu peringatan, perawatan peralatan, *schedule preventive maintenance*, bekerja sesuai SOP, pelatihan operator, dan sertifikasi peralatan/mesin.

5.2 Saran

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

1. Perusahaan wajib memberlakukan pelatihan secara rutin, peraturan, dan juga kebijakan bagi para pekerja untuk tertib dalam pemakaian APD sehingga dapat meminimalisir bahaya keselamatan pada pekerja.
2. Perusahaan wajib memantau perbaikan dan pergantian peralatan mesin yang mudah rusak secara berkala.

3. Perusahaan wajib mengawasi seluruh pekerja yang melanggar peraturan keselamatan kerja dalam penggunaan APD dan selalu memberikan peringatan kepada pekerja agar lebih berhati-hati selama melakukaan pekerjaan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN